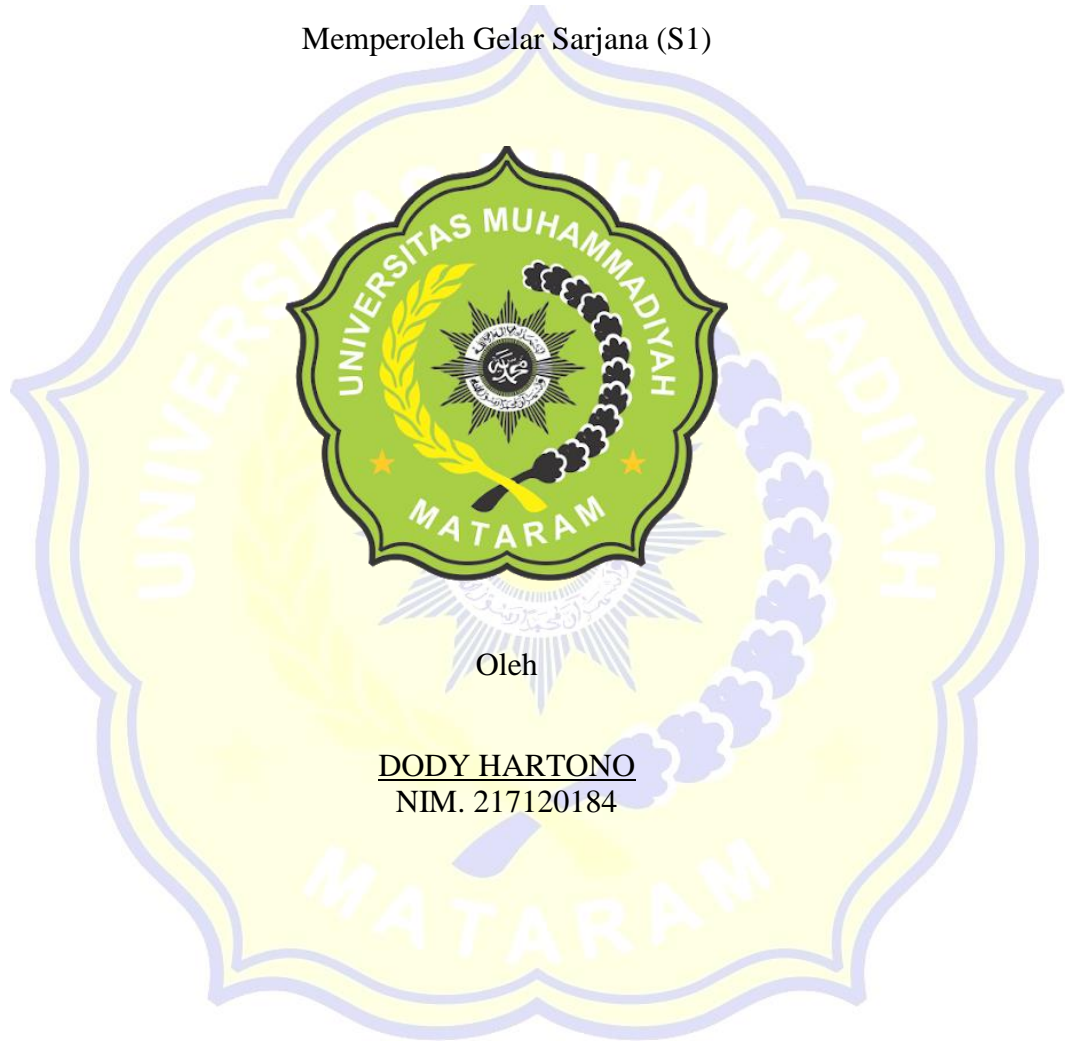


**DAMPAK USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(UMKM) TERHADAP PENYERAPAN TENAGA
KERJA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI
KABUPATEN SUMBAWA**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



Oleh

DODY HARTONO
NIM. 217120184

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
KONSENTRASI ENTREPRENEUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
MATARAM 2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

DAMPAK USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN SUMBAWA

Oleh :

DODY HARTONO
217120184

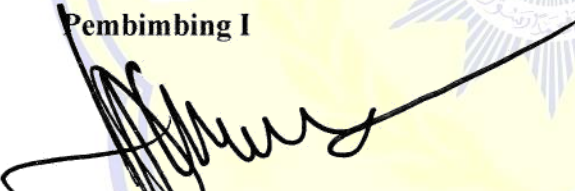
Untuk Memenuhi Ujian Sidang Skripsi
Tanggal, 4 Agustus 2021

Menyetujui

Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


Dedy Isyanto, ST., M.M
NIDN. 0818087901


Drs. Ramayanto, M.M.
NIDN. 0809096702

Mengetahui

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis



Lalu Hendra Maniza, S.Sos, M.M.
NIDN. 0828108404

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

DAMPAK USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(UMKM) TERHADAP PENYERAPAN TENAGA
KERJA PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI KABUPATEN SUMBAWA

Oleh

DODY HARTONO

NIM. 217120184

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 4 Agustus 2021,
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan
Tim Penguji

1. **Dedy Iswanto, ST., M.M**
NIDN. 0818087901

(.....)

Ketua

2. **Drs. Ramavanto, M.M**
NIDN. 0809096702

(.....)

Anggota

3. **Dr. Siti Atika Rahmi, S.Sos., M.Si**
NIDN. 0815118302

(.....)

Penguji

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis

(**Lalu Hendra Maniza, S.Sos, M.M.**)
NIDN. 0828108404

Mengetahui

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Dekan

(**Dr. H. Muhammad Ali, M. Si**)

NIDN. 0806066801

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DODY HARTONO

NIM : 217120184

Program Studi : Administrasi Bisnis (Entrepreneur)

Judul Skripsi : Dampak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)
Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Masa Pandemi
Covid-19 Di Kabupaten Sumbawa

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya buat ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya, kecuali pada bagian tertentu yang dikutip sebagai acuan berdasarkan kode etik ilmiah, dan sepanjang pengetahuan saya belum pernah digunakan sebagai skripsi atau karya ilmiah pada perguruan tinggi manapun untuk memperoleh gelar keserjanaan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Mataram, 4 Agustus 2021



Penulis

Dody Hartono
NIM. 217120184



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dodj Hartono
NIM : 217120189
Tempat/Tgl Lahir : Simu 02-09-1999
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : Fisipol
No. Hp/Email : 085333289059 dodj.hartono09@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama **tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta** atas karya ilmiah saya berjudul:

Dampak usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Terhadap Penyerapan Tenaga kerja Di masa Pandemi covid-19 Di Kabupaten Sumbawa

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : Jumat 30 Juli 2021

Penulis



Dodj Hartono
NIM. 217120189

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dody Hartono
NIM : 217120184
Tempat/Tgl Lahir : Simu, 02-09-1999
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : Fisipol
No. Hp/Email : 085333289059, dodyharto.090@gmail.com
Judul Penelitian : -

Dampak Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terhadap Penyerapan Tenaga kerja di masa Pandemi Covid-19 di kab-paten Sumbawa

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 15/6/21

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya **bersedia menerima sanksi** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : Jumat 30 Juli 2021

Penulis



Dody Hartono
NIM 217120184

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN 0802048904

MOTTO

“Hanya karena kemaren tak berjalan sesuai rencana, tak berarti hari ini dan besok tak akan menjadi hari terbaik dalam hidup kita”

“Hormati setiap impian yang kita miliki. Karena dari sanalah akan terbentuk semangat untuk mewujudkan impian menjadi kenyataan”.

“Tak perlu takut mencoba. Jika berhasil itu baik karena kita sukses, jika tidak itu juga baik karena kita sedang belajar”



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadiran ALLAH SWT atas limpahan rahmat dan ridho-Nya yang telah menuntun hamba-Nya sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

1. Ibu dan Bapak tercinta, terimakasih atas do'a yang tiada henti-hentinya, restu, dukungan dan perjuangan yang tidak akan dapat tergantikan oleh apapun.
2. Untuk adikku sekaligus keluarga besar yang telah memberikan bantuan, semangat, dorongan, motivasi dan do'a sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Sahabat yang telah memberi semangat dan motivasi.
4. Squad kost yang membantu saya, Muhammad rusdi, Daniansyah, irfan saputra, ferniawan ananta, ikhsan skuter dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Sang Maha Pencipta dan Pengatur Alam Semesta, berkat Ridho-Nya, penulis akhirnya mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Dampak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Sumbawa**". dapat penulis selesaikan dengan waktu yang telah direncanakan.

Dalam menyusun skripsi ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang penulis alami, namun berkat dukungan, dorongan dan semangat dari orang terdekat, sehingga penulis mampu menyelesaikannya. Oleh karena itu penulis pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Dr. H. Arsyad Abdul Gani, M.pd selaku Rektor Universitas muhammadiyah mataram.
2. Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku dekan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M Selaku ketua prodi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram
4. Dedy Iswanto, ST., MM. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak waktu luang untuk proses bimbingan, pengarahan, saran-saran, koreksi serta nasihat-nasihat sehingga skripsi ini lebih sempurna. Semoga apa yang telah bapak ajarkan dan arahkan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Drs. Ramayanto, M.M. Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak waktu luang untuk proses bimbingan, pengarahan, saran-saran, koreksi serta

nasihat-nasihat sehingga skripsi ini lebih sempurna. Semoga apa yang telah bapak ajarkan dan arahkan mendapat balasan dari Allah SWT.

6. Dr. Siti Atika Rahmi, S.Sos.,M.Si. Selaku dosen penguji saya yang sudah banyak memeberikan arahan serta nasihat-nasihat sehinggal skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak dan Ibu dosen beserta TU Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram atas ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani kuliah.
8. Kedua orang tua yang kucintai, serta adik tersayang, terimakasih atas do'a, semangat, dorongan dan kasih sayang yang diberikan selama ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu segala kritikan dan saran yang membangun akan penulis terima dengan baik. Semoga skripsi " Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Usaha Kecil dan Menengah di Kota Mataram " ini bermanfaat bagi kita semua.

Mataram, 4 Agustus 2021

Penulis
Dody Hartono

**DAMPAK USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN SUMBAWA**

Oleh :

DODY HARTONO
217120184

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak usaha mikro kecil (umkm) terhadap penyerapan tenaga kerja pada masa pandemi covid-19 di kabupaten Sumbawa. Penyerapan tenaga kerja di kabupaten sumbawa memang setiap tahunnya mengalami peningkatan di karenakan banyanya usaha kecil dan menengah yang semakin lama semakin berkembang, bahkan sampe sekarang sector UMKM masih mendominasi penyerapan tenaga kerja di kabupaten sumbawa, tercatat kurang lebih sebanyak 37,82 persen dibandingkan dengan ketenaga kerjaan lainnya seperti pertanian, industry, jasa dan lainnya.

Dalam upaya pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah di kabupaten sumbawa provinsi NTB, maka Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah melalui Dinas Koperasi UMKM menyalurkan bantuan modal kepada UMKM di kabupaten sumbawa. bantuan permodalan baik itu dana APBN atau dana APBD disalurkan kepada seluruh usaha mikro kecil dan menengah di kabupaten dan kota yang sudah terdaftar atau dibina di Dinas Koprasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi NTB

Untuk memperoleh nilai produksi yang baik, maka Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat melalui Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Provinsi Nusa Tenggara Barat memberikan Bimbingan Teknis yang merupakan kegiatan pelatihan dan pengembangan pengetahuan serta kemampuan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh setiap individu maupun institusi tertentu, baik swasta maupun lembaga pemerintahan

Kata Kunci : UMKM, Tenaga Kerja, Covid-19.

**THE IMPACT OF MICRO SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMEs)
ON LABOR ABSORPTION DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN
SUMBAWA DISTRICT**

By :

DODY HARTONO

217120184

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of micro and small enterprises (MSMEs) on employment during the COVID-19 pandemic in Sumbawa district. The absorption of labor in Sumbawa Regency is increasing every year due to many small and medium-sized businesses increasingly growing. Compared to agriculture, industry, services, and other sectors, the MSME sector continues to dominate labour absorption in Sumbawa Regency, accounting for around 37.82%. NTB Province, the Central Government, and Regional Governments distribute capital assistance to MSME in Sumbawa Regency through the MSME Cooperative Office to strengthen Small and Medium Enterprises. All micro, small, and medium firms in districts and cities registered or promoted at the NTB Province Small and Medium Enterprise Cooperative Service receive capital assistance, whether from APBN or APBD funding. Through the Office of Cooperatives for MSME of West Nusa Tenggara Province, the Provincial Government of West Nusa Tenggara Province provides Technical Guidance, which is a training activity, to acquire a good production value. The acquisition of knowledge and abilities can be applied to address problems faced by individuals and institutions, both private and public.

Keywords: MSMEs, Manpower, Covid-19.

viii



xii

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Konsep Tenaga Kerja	11
2.2.1 Pengertian Tenaga Kerja.....	11
2.2.2 Penawaran Tenaga Kerja	12
2.2.3 Manfaat Penyerapan Tenaga Kerja	12

2.2.4 Faktor-Faktor Penyerapan Tenaga Kerja	13
2.2.5 Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)	15
2.3 Kerangka Berfikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
3.3 Penentuan Responden.....	23
3.4 Jenis dan Sumber Data	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data	25
3.6 Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	29
4.2 Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Umkm di Kabupaten Sumbawa	54
4.3 Kebijakan Pememrintah Kabupaten Sumbawa Terhadap Keberadaan UMKM di Masa Pandemi Covid-19	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Umkm dan Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Sumbawa	5
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	8
Tabel 2.3. Kerangka Berfikir	24
Tabel 4.1. Karyawan Umkm Tahu dan Tempe Bapak Marzuki Kabupaten Sumbawa.....	43
Tabel 4.2. Rata-rata Hasil Produk Umkm Tahu dan Tempe.....	43
Tabel 4.3. Data Pendapatan Triwulan Umkm Tahu dan Tempe.....	44
Tabel 4.4. Tingkat Upah di Kabupaten Sumbawa	55
Tabel 4.5. Jumlah Umkm yang di fasilitasi memperoleh bimtek	57
Tabel 4.6 Bantuan Permodalan Dana APBN dan APBD.....	61
Tabel 4.7 Perkembangan Umkm dan Penyerapan Tenaga Kerja.....	67
Tabel 4.8 Perkembangan Jumlah Umkm Yang Di Bina	69
Tabel 4.9 Jumlah Umkm Perempuan Yang Dibina Di Kabupaten Sumbawa	71
Tabel 4.10 Potensi Sentra Dan BDS Di Kabupaten Sumbawa	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Koperasi dan UMKM merupakan dua jenis badan usaha yang berperan penting dalam meningkatkan PDB (Pendapatan Domestik Bruto) suatu negara, khususnya di Indonesia, yang sedang dalam masa transisi dari era industri ke era pasca-industri. 4.0. Prinsip Desain Revolusi Industri 4.0, yang membantu bisnis dalam mengidentifikasi dan menerapkan skenario revolusi industri. Sehingga dapat mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana industri telah berubah sebagai akibat dari pandemi di seluruh dunia saat ini. Banyak pihak terpaksa ikut serta dalam memerangi COVID-19 akibat pandemi global yang dimulai di Indonesia.

UMKM di Indonesia terkena dampak pandemi COVID-19, menurut data kementerian perkoperasian yang menunjukkan bahwa pandemi tersebut berdampak pada 1.785 koperasi dan 163.713 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dengan produk kesehatan meningkat 90%, hobi produk penunjang meningkat 70%, makanan meningkat 350%, dan makanan herbal meningkat 350%. Menurut perdagangan dan Industri Indonesia (ICSB), menuntut UMKM untuk menjadi profesional, produktif, kreatif, dan berwirausaha. Keempatnya harus terjalin, dan pelaku UMKM akan lebih fokus ke digital. Mereka tidak akan lagi bisa bermain aman, tetapi harus bisa melihat peluang digital agar bisa menjangkau pasar yang lebih besar.

Koperasi yang terdampak COVID-19 banyak yang bergerak di bidang kebutuhan sehari-hari, dengan sektor UMKM yaitu makanan dan minuman yang

paling terdampak. Koperasi yang bergerak di bidang jasa dan produksi, menurut Kementerian Koperasi dan UMKM, juga paling terdampak pandemi COVID-19. Menurunnya penjualan, kekurangan modal, dan terhambatnya distribusi semuanya dirasakan oleh pengelola koperasi. Selain makanan dan minuman, industri kreatif dan pertanian menjadi salah satu sektor UMKM yang diguncang wabah COVID-19.

Pemerintah telah melakukan banyak langkah untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi UMKM dan koperasi. Salah satunya adalah dengan menambahkan UMKM dan koperasi ke dalam program pendukung pemerintah seperti Kartu Prakerja, subsidi tarif listrik, dan Keluarga Harapan. Mulai April hingga September 2020, pemerintah juga menawarkan keringanan pajak selama enam bulan. Dalam kuliah internasional yang digelar secara online via zoom oleh Lembaga Koperasi Indonesia itu, kementerian internal koperasi dan UMKM juga melonggarkan dan menstruktur pembayaran pinjaman UMKM dan koperasi.

Di saat pandemi COVID-19 menimbulkan sejumlah tantangan bagi UMKM dan koperasi, hal itu juga menciptakan peluang. Pelaku UMKM dan koperasi dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, karena perdagangan elektronik diperkirakan mencapai 130 miliar dolar pada tahun 2020. Selama pandemi COVID-19, transaksi perdagangan elektronik meroket. s dan produk.

Jika dilihat dari berbagai perspektif ekonomi, pengaruh UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja di Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Sumbawa dapat mengentaskan kemiskinan dan pengangguran; Seiring berjalannya waktu,

perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Sumbawa terus meningkat. Peneliti dapat melihat bahwa kemajuan ekonomi daerah tidak lepas dari kontribusi UMKM karena pertumbuhan dan perkembangannya dari tahun ke tahun menunjukkan kecenderungan yang signifikan.

Penulis sengaja mengambil lokasi di Kabupaten Sumbawa dikarenakan banyaknya keberadaan dampak UMKM yang dapat menyerap tenaga kerja dan membantu mengurangi jumlah pengangguran yang beredar seperti Umkm UD.Samantha Makmur dan Umkm Tahu dan tempe. Meski sudah berumur, UMKM ini terus berkembang dari tahun ke tahun dan memiliki klien setia yang banyak, khususnya di Kabupaten Sumbawa dan sekitarnya. Terlepas dari menjamurnya produsen tahu dan tempe di Kabupaten Sumbawa, UMKM ini telah mempertahankan sistem manufaktur yang stabil sejak awal. Cukup menarik untuk ditelaah lebih lanjut. Pertumbuhan UMKM ini juga terlihat dari produksi kedelai yang terus meningkat dari 30 kg menjadi 100 kg, serta tenaga kerja di pabrik ini yang awalnya hanya dua orang dan kini bertambah menjadi sekitar lima orang, UMKM belum mampu menyerap seluruh tenaga kerja secara penuh. pekerjaan yang dilakukan di masyarakat di Kabupaten Sumbawa, dan belum dapat memberlakukan tenaga kerja sesuai dengan UU Ketenagakerjaan di Indonesia.

Penulis melihat bahwa tidak ada hubungan antara hasil kerja dengan upah yang diperoleh di wilayah Kabupaten Sumbawa, dan durasi kerja yang lebih lama dari biasanya. Jika dibandingkan dengan pekerja kantoran di perusahaan pemerintah atau swasta, ada perbedaan yang jelas dalam hal waktu dan gaji.

Misalnya, pekerja kantoran biasanya bekerja 7-8 jam per hari, Senin sampai Jumat, tidak termasuk hari libur, selama satu minggu, dan jika mereka bekerja di luar jam tersebut, itu disebut lembur, dan perusahaan wajib membayar mereka lebih tinggi dari upah.

Lalu ada permasalahan yang muncul di wilayah Kabupaten Sumbawa, seperti jam kerja melebihi 7-8 jam sehari, bahkan sampai 12 jam disini misalnya UMKM, dimana pegawainya belum melakukan pekerjaannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan tetapi terus berlanjut. untuk bekerja di UMKM makanan ini. Sedangkan mengenai masalah upah karyawan UMKM yang berada di Kabupaten Sumbawa tersebut peneliti belum mengetahui pastinya tetapi peneliti melihat bahwa masyarakat atau tenaga kerja disini mampu melakukannya dengan baik, maka peneliti tertarik meneliti penyerapan tenaga kerja di daerah ini. Karena banyaknya UMKM yang membuka lapangan pekerjaan, UMKM tersebut tidak memenuhi kriteria undang-undang ketenagakerjaan Indonesia, dimulai dengan hari kerja yang relatif panjang, bisa mencapai 12 jam, dan gaji pegawai UMKM masih di bawah 2 juta per bulan, dengan uang lembur tidak mencukupi sesuai dengan permintaan dan disini pihak tenaga kerja tidak menyebutkan berapa jumlah upah lembur yang di terima karena tidak menentu begitulah keadaan UMKM dan keluhan tenaga kerja di kabupaten Sumbawa saat ini.

Tabel 1.1

**Jumlah UMKM dan Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten
Sumbawa**

TAHUN	JUMLAH UMKM	JUMLAH TENAGA KERJA
2017	11.727	46.112
2018	11.731	46.521
2019	11.851	47.400

Sumber: dinas koperasi UMKM kota Sumbawa Provinsi NTB

Hubungan antara jumlah UMKM dan angkatan kerja di Kabupaten Sumbawa tidak dapat disimpulkan, seperti yang terlihat pada tabel di atas. Jumlah UMKM meningkat dari tahun ke tahun, karena minat masyarakat yang kuat terhadap usaha kecil yang saat ini banyak jumlahnya. Terlepas dari kenyataan bahwa Kabupaten Sumbawa sedang mengalami pandemi COVID-19 saat ini, pemerintah Kabupaten Sumbawa saat ini sedang mengeluarkan kebijakan, dan pelaku UMKM dan koperasi dapat menggunakan teknologi informasi di era saat ini untuk meningkatkan perdagangan dan pendapatan UMKM di Kabupaten Sumbawa. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut penulis bermaksud mengadakan penelitian yang dengan judul **“Dampak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Sumbawa”**

1.2.Rumusan masalah

1. Bagaimanakah Dampak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Sumbawa?
2. Bagaimanakah Kebijakan Pemerintah Kabupaten Sumbawa Terhadap Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Sumbawa?

1.3.Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Dampak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Masa Pandemi Covid-19 di Kabupatenta Sumbawa.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Kebijakan Pemerintah Kabupaten Sumbawa Terhadap Keberadaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Sumbawa.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- Secara teoritis dapat memberikan sumbangsiah penting bagi peneliti berikutnya khususnya tentang Dampak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Penyerapan Tenaga kerja di Masa Pandemi Covid-19.
- Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan terutama dalam dalam kajian Koperasi dan UMKM

- Dapat menjadi bahan masukan untuk pengembangan ilmu bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna menjadikan penelitian lebih lanjut terhadap objek sejenis yang belum tercangkup dalam penelitian ini

b. Manfaat Praktis

- Bagi peneliti : Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan penambah wawasan tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Penyerapan tenaga kerja di Masa Pandemi Covid-19.
- Bagi Masyarakat : Sebagai bahan bacaan serta pengetahuan masyarakat seputar Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan penyerapan tenaga kerja di Masa Pandemi Covid-19, sehingga masyarakat mengetahui bagaimana dampak/peran UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja di Masa Pandemi Covid-19 Di kabupaten Sumbawa.
- Bagi program studi : penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi bagi penulis lain untuk digunakan sebagai bahan pendukung dan pertimbangan dalam penelitian berikutnya

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang memiliki persamaan dengan judul yang penulis angkat adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Achmad Hendra Setiawan Tahun : 2010	Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada saat Covid-19 di Kota Semarang.	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa jumlah unit usaha, nilai investasi, nilai output dan upah minimum secara simultan berpengaruh signifikan terhadap jumlah tenaga kerja. sedangkan nilai output tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah tenaga kerja.	1) Persamaan penelitian Maharani Tejasari dengan skripsi penulis ialah sama-sama meneliti mengenai peran UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja.s 2) sama-sama	Yang membedakan skripsi penulis ialah: 1) Lokasi penelitian yang dilakukan Achmad Hendra Setiawan dilakukan di kota Semarang 2) Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Hendra Setiawan lebih menekankan ke variabel jumlah unit usaha, nilai investasi, nilai output dan upah minimum terhadap jumlah tenaga kerja.

				meneliti tentang UMKM di tengah Covid-19	
2	Abdul Karib Tahun : 2012	Analisis Pengaruh Produksi, Investasi, dan Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Sumatera Barat.	Hasil analisis data menunjukkan sebagai berikut: a) Penyerapan tenaga kerja pada sektor industry Sumatera Barat dipengaruhi oleh variabel nilai produksi, nilai investasi dan jumlah unit usaha. b) Nilai produksi, nilai investasi, dan jumlah unit usaha adalah faktor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan jumlah tenaga kerja yang di serap pada sektor industri Sumatera Barat tahun 1997 –	Persamaan penelitian Abdul Karib dengan skripsi penulis ialah Penelitian yang dilakukan Abdul Karib membahas tentang penyerapan tenaga kerja	Yang membedakan skripsi penulis ialah: 1) Lokasi yang diteliti oleh Abdul Karib dilakukan di Sumatera Barat. 2) Variabel penelitian yang dilakukan oleh Abdul Karib yaitu penyerapan tenaga kerja

			<p>2008.</p> <p>c) Variabel produksi, dan Investasi merupakan faktor yang cukup menentukan terhadap jumlah tenaga kerja yang terserap pada sektor industri Sumatera Barat. Variabel produksi memiliki hubungan yang positif dengan tenaga kerja.</p>		<p>pada sektor industry sedangkan penulis lebih terfokus kepada UMKM</p>
3	Rizki Eka Putra Tahun : 2012	Pengaruh Nilai Investasi, Nilai Upah, dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang	Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan terdapat pengaruh signifikan antara nilai investasi, nilai upah dan nilai produksi dan terhadap penyerapan tenaga kerja industri mebel di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Eka Putra yaitu membahas tentang penyerapan tenaga kerja	Yang membedakan skripsi penulis ialah: 1) Penelitian yang dilakukan Rizki Eka Putra menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penulis menggunakan penelitian kualitatif. 2) Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Eka Putra berfokus

					<p>pada penyerapan tenaga kerja pada industri mebel sedangkan penulis pada UMKM makanan.</p>
--	--	--	--	--	--

2.2. Konsep Tenaga Kerja

2.2.1. Pengertian Tenaga Kerja

Menurut Sumarsono (2009: 3) tenaga kerja *atau man power* adalah kelompok penduduk dalam usia kerja. Tenaga kerja terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja terdiri dari

- (1) golongan yang bekerja dan
- (2) golongan yang menganggur dan mencari pekerjaan.

Kelompok bukan angkatan kerja terdiri dari:

- (1) Golongan yang bersekolah
- (2) Golongan yang mengurus rumah tangga,
- (3) Golongan lain-lain atau penerima pendaatan. Ketiga golongan dalam

kelompok angkata erja ini sewaktu-waktu dapat menawarkan jasa untuk bekerja. Oleh karena itu kelompok ini sering juga dinamakan sebagai potensial laabour farce.

Tenaga kerja adalah semua orang yang bersedia untuk sanggup bekerja. Pengertian tenaga kerja ini meliputi mereka yang bekerja untuk diri sendiri ataupun untuk anggota keluarga yang tidak menerima bayaran berupa upah atau

mereka yang sesungguhnya, bersedia dan mampu untuk bekerja, dalam arti mereka menganggur dengan terpaksa karena tidak ada kesempatan kerja.

Kuncoro, Haryo. (2002). Penyerapan tenaga kerja adalah banyaknya lapangan kerja yang sudah terisi yang tercermin dari banyaknya jumlah penduduk bekerja. Penduduk yang bekerja terserap dan tersebar di berbagai sektor perekonomian. Terserapnya penduduk bekerja disebabkan oleh adanya permintaan akan tenaga kerja. Oleh karena itu penyerapan tenaga kerja dapat dikatakan sebagai permintaan tenaga kerja.

2.2.2. Penawaran Tenaga Kerja

Menurut Simanjuntak (1985) mendefinisikan penawaran tenaga kerja merupakan usaha atau jasa kerja yang tersedia dalam masyarakat untuk menghasilkan barang dan jasa.

Sedangkan menurut Arfida (2003) penawaran tenaga kerja adalah fungsi yang menggambarkan hubungan antara tingkat upah dengan jumlah tenaga kerja yang ditawarkan. Penawaran tenaga kerja dalam jangka pendek merupakan suatu penawaran tenaga kerja bagi pasar dimana jumlah tenaga kerja keseluruhan yang ditawarkan bagi suatu perekonomian dapat dilihat sebagai hasil pilihan jam kerja. Sedangkan penawaran tenaga kerja dalam jangka panjang merupakan konsep penyesuaian yang lebih lengkap terhadap perubahan-perubahan kendala, maupun jumlah penduduk .

2.2.3. Manfaat Penyerapan Tenaga Kerja

Menurut Andrew Sikula dalam bukunya *meldona* yang diharapkan dalam suatu perencanaan adalah dapat mencapai hasil yang telah direncanakan.

Berikut ini adalah beberapa manfaat SDM :

1. Meningkatkan sistem informasi SDM secara terus-menerus diperlukan dalam mendayagunakan SDM secara efektif dan efisien bagi pencapaian tujuan.
2. Meningkatkan pendayagunaan SDM
3. Menyalurkan aktifitas SDM dengan sasaran organisasi secara lebih efisien
4. Menghemat tenaga, waktu dan dana serta dapat meningkatkan kecermatan dalam proses penerimaan tenaga kerja
5. Mempermudah pelaksanaan koordinasi dan pengolahan SDM oleh manajer SDM dengan manajer lainnya, meskipun terbatas dilingkungan unit karya masing-masing.
6. Perencanaan SDM jangka panjang sangat bermanfaat bagi perusahaan untuk memperkirakan kondisi dan kebutuhan pengelolaan SDM selama 2 atau 3 dan bahkan 10 tahun mendatang.
7. Perencanaan SDM jangka pendek bermanfaat untuk mengetahui posisi atau jabatan atau pekerjaan yang lowong pada tahun mendatang.

2.2.4. Faktor-Faktor Penyerapan Tenaga Kerja

Menurut Sonny Sumarsono (2003:105) permintaan tenaga kerja berkaitan dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan atau instansi, dimana faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja adalah :

1. Tingkat upah

Berubahnya tingkat upah mempengaruhi tinggi dan rendahnya biaya produksi suatu perusahaan. Apabila digunakan asumsi bahwa tingkat upah naik, maka akan terjadi hal-hal sebagai berikut yaitu;

- (a). Kenaikan tingkat gaji akan menaikkan beban produksi perusahaan, yang akan menaikkan harga per unit barang yang diproduksi juga.
- (b). Ketika upah tumbuh, beberapa pengusaha memilih untuk menggunakan teknologi padat modal untuk menggantikan kebutuhan tenaga kerja dalam proses produksi, seperti mesin dan produk modal lainnya.

Menurut Sonny Sumarsono (2003:112) upah dibagi menjadi tiga macam yaitu:

- (a). Upah pokok, upah yang diberikan kepada karyawan, yang dibedakan atas upah per jam, per hari, per minggu, per bulan.
- (b). Upah lembur, upah yang diberikan kepada karyawan yang bekerja melebihi jam kerja yang telah ditetapkan perusahaan.
- (c). Tunjangan sejumlah uang yang diterima karyawan secara menyeluruh karena adanya keuntungan dari perusahaan pada akhir tahun neraca.

2. Nilai produksi

Nilai produksi adalah tingkat produksi atau keseluruhan jumlah barang yang merupakan hasil akhir atau proses produksi pada suatu unit usaha yang selanjutnya akan dijual atau sampai ketangan konsumen.

3. Nilai investasi

Investasi dapat didefinisikan sebagai pengeluaran atau investasi dalam investasi atau perusahaan untuk membeli barang modal dan peralatan produksi dalam rangka meningkatkan kemampuan perekonomian untuk menghasilkan produk dan jasa. Mesin tersebut digerakkan oleh tenaga kerja atau sumber daya dan bahan yang dikelola oleh manusia (Sadono Sukirno, 1997:107).

2.2.5. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

Pengertian UMKM Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Selanjutnya dibuatkanlah pengertian UMKM melalui UU No.9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang

dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
4. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.
5. Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

UMKM harus lebih peka terhadap potensi produk yang mereka hasilkan; ini tidak diragukan lagi akan meningkatkan daya saing perusahaan mereka, menghasilkan peningkatan pendapatan. Keuntungan dari barang yang mencerminkan kualitasnya menjadi nilai tambah

tersendiri bagi UKM ini. UKM harus melakukan analisis SWOT perusahaan mereka sebagai bagian dari perjalanan mereka, sehingga nanti dapat diketahui apa saja permasalahan yang dialaminya. Hal ini dapat pula menjadi patokan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Menurut undang-undang No.20 tahun 2008 tentang usaha mikro kecil, dan menengah, yang dimaksud dengan usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri. Yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil yang dimaksud dalam undang-undang ini.

Setidaknya ada 5 instansi yang mendeskripsikan usaha kecil menengah sesuai dengan kriteria masing-masing.

- a) Perusahaan dengan tenaga kerja 1-4 orang digolongkan sebagai industri kerajinan dan industri dalam negeri, sedangkan perusahaan dengan jumlah tenaga kerja 5-19 orang digolongkan sebagai industri kecil, menurut Badan Pusat Statistik.
- b) UMKM ditetapkan oleh Bank Indonesia berdasarkan asetnya. UMKM didefinisikan sebagai perusahaan dengan aset kurang dari \$1 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan). Harganya hanya sekitar 60 juta rupiah.

Adapun ciri-ciri usaha kecil dan menengah menurut Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995, ciri-ciri usaha kecil menengah adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan paling bersih sebanyak Rp 200.000.000 (dua ratus juta rupiah)
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000 (satu milyar rupiah)
3. Milik warga Negara Indonesia.
4. Berdiri sendiri
5. Berbentuk usaha perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum.

Kelebihan dan kekurangan UMKM adalah sebagai berikut:

a. Kelebihan

- Organisasi internal sederhana
- Mampu meningkatkan ekonomi kemasyarakatan
- Relative aman bagi perbankan
- Bergerak di bidang yang cepat menghasilkan
- Mampu memperpendek rantai distribusi
- Fleksibilitas dalam pengembangan usaha

b. Kekurangan

- Lemah dalam kewirausahaan dan menejerial
- Keterbatasan ketersediaan keuangan
- Ke tidak mampuan pemenuhan aspek pasar
- Keterbatasan kemampuan produksi dan teknologi
- Ketidakmampuan informasi

- Tidak di dukung kebijakan dan regulasi memadai
- Tidak terorganisir dalam jaringan dan kerjasama

Menurut Partomo dan Soejodono (Rahmana, 2010), UKM dapat diklasifikasikan menjadi empat kelompok yaitu:

1. *Livelihood activites*, merupakan UMKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum di kenal sebagai sector informal. Contohnya adalah pedagang kaki lima.
2. *Micro enterprise*, merupakan UMKM yang memiliki sifat pengeraji tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
3. *Small dynamic enterprise*, merupakan UMKM yang lebih memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan sub, kontrak dan export.
4. *Fast moving enterprise*, merupakan UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usah besar (UB).

Jenis - jenis UMKM dapat dibedakan menjadi 4 yaitu usaha kuliner, fashion, agribisnis dan furnitur (Ervina, 2019)

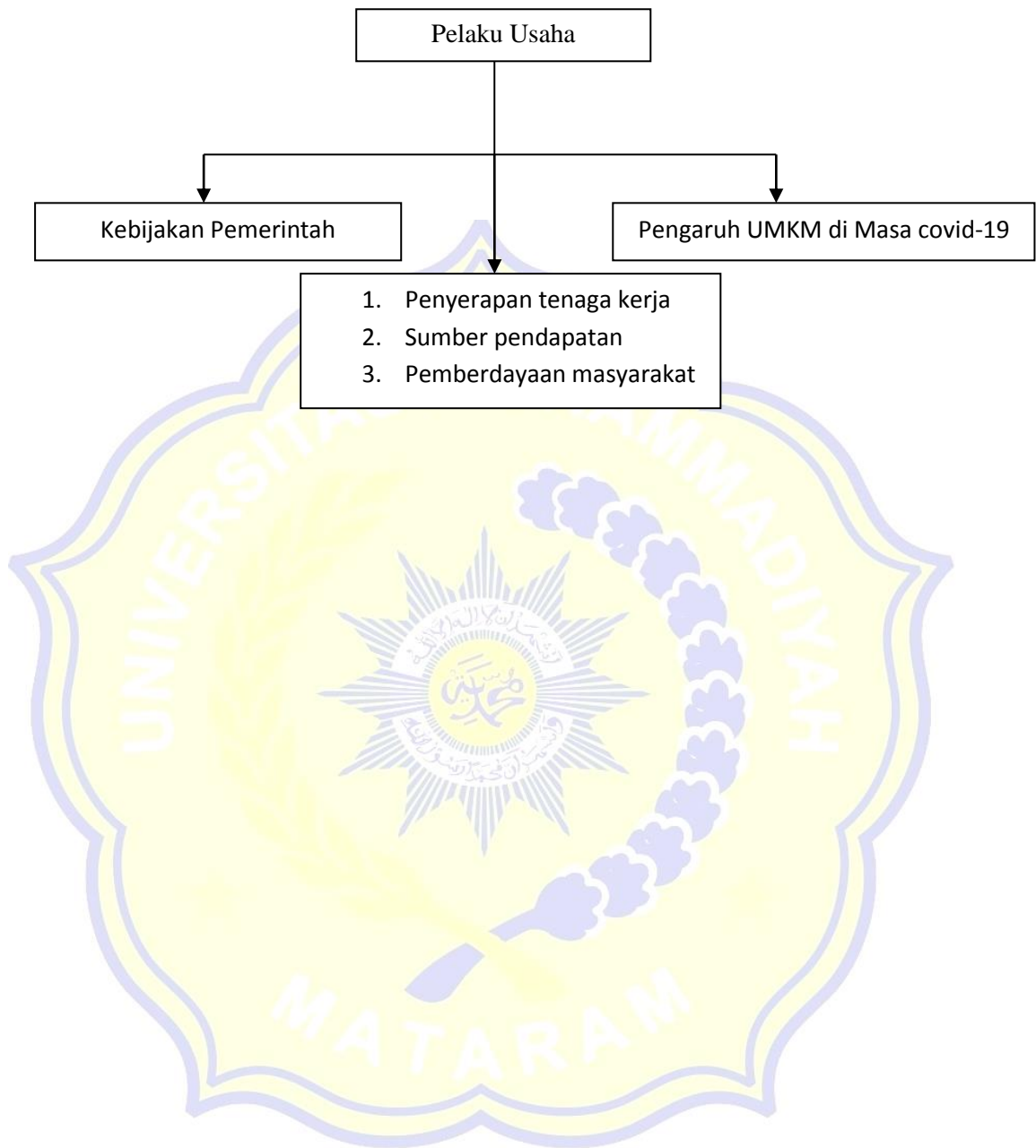
1. Selain fashion, industri kuliner cukup menjanjikan mengingat orang membutuhkan makanan setiap hari. Membuat restoran kecil, kue ulang tahun, roti bakar, dan perusahaan kafe adalah contoh bisnis kuliner UMKM.

2. Pertanian adalah bisnis yang menguntungkan. Dalam jenis bisnis ini, seseorang biasanya akan mengeluarkan uang tunai berupa tanah, yang kemudian diubah menjadi sumber keuntungan bagi pengusaha.
3. Industri Fashion Tren mode berubah setiap tahun, meningkatkan keuntungan orang-orang yang menjalankan bisnis. Kemeja merek, butik batik, pakaian wanita muda, pakaian khusus hari raya, dan sebagainya adalah contoh perusahaan mode. Tren fashion terus berubah, dan model terbaru selalu tersedia, oleh karena itu bisnis ini dapat dieksplorasi.
4. Usaha Furniture Furniture adalah salah satu usaha yang menjanjikan. Beberapa di antaranya menjual lukisan, perlengkapan dapur, perlengkapan ruang tamu, seperti lampu, meja, kursi, material bangunan, dan lain-lain.

2.3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan landasan teori, penelitian terdahulu dan rumusan masalah, maka dapat disusun kerangka pemikiran yaitu ada tidaknya hubungan antara dampak UKM dengan penyerapan tenaga kerja dan setelah UKM tersedia dengan tenaga kerjanya maka apakah kebijakan pemerintah untuk mensejahterakan masyarakat terhadap keberadaan UMKM tersebut. Dapat di lihat dalam bentuk skema kerangka berfikir tersebut.

Gambar 2.3 Kerangka Berfikir Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana UMKM mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Sumbawa selama pandemi Covid-19. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengungkap secara detail apa yang sedang diteliti di kabupaten tersebut.

Menurut John W. Creswell (1994: 56) Pendekatan Kualitatif adalah sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun dalam sebuah latar ilmiah. Berdasarkan pengertian tersebut, maka pendekatan kualitatif dirasa tepat untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh peneliti.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) khususnya Tahu dan Tempe, Bapak Marzuki dan UD. Samantha di kabupaten Sumbawa, dipilih untuk penelitian ini. Samantha adalah perusahaan pengolahan makanan yang berdiri sekitar 8 tahun yang lalu. UKM Tahu dan Tempe Pak Marzuki mirip dengan UKM Tahu dan Tempe lainnya, hanya saja bisnis ini memiliki penemuan-penemuan baru. untuk meningkatkan pendapatan di bandingkan usaha yang sama

di sekitarnya, UMKM Tahu dan Tempe hanya sedikit penggiatnya. Salah satunya adalah UMKM Tahu dan Tempe milik Bapak Marzuki di Kabupaten Sumbawa. Usaha ini telah digeluti sejak 2010. Meskipun tergolong lama, UMKM Tahu dan Tempe milik Bapak Marzuki masih mampu bersaing dengan kemunculan UKM Tahu dan Tempe yang baru. Adapun UMKM lainnya seperti UD. Samantha Makmur yang menjual beraneka ragam makanan siap saji di Kabupaten Sumbawa, tepatnya di Jl. Manggis No.16, Uma Sima. Lokasi ini dipilih karena perusahaan ini berdiri lumayan lama dan salah satu usaha yang maju di Kabupaten Sumbawa. Oleh karena itu, peneliti menganggap bahwa Kabupaten Sumbawa merupakan lokasi yang tepat bagi peneliti untuk mendapatkan informasi yang akurat. Adapun estimasi waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ialah 1-2 bulan.

3.3. Penentuan Responden

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiono (2008 : 218) purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan perhubungan tertentu yakni sumber data dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan.

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka peneliti berusaha mencari informan dari para responden. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas Koperasi UMKM dan jajarannya
2. Pemilik Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) UD. Samantha Makmur dan UMKM Tahu Tempe Pak Marzuki

3. Karyawan UMKM UD. Samantha Makmur dan UMKM Tahu Tempe Pak Marzuki

Dalam hal ini, yang menjadi informan dalam penelitian adalah kepala dinas Koperasi UMKM Kabupaten Sumbawa dan pelaku usaha UMKM yang sangat berperan dalam perkembangan ekonomi di daerah tersebut. Pihak-pihak ini dapat menjadi informan dalam penelitian ini. Menurut Suparlan (1997: 231), disebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif, informan adalah pemberi informasi. Sedangkan informasi kunci (key informan) adalah orang yang dapat menjadi juru bahasanya atau pemberi informasi pertama dan mendasar mengenai masyarakat dan kebudayaan yang diteliti dan juga sebagai orang yang dapat memperkenalkan peneliti kepada masyarakatnya.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Data kualitatif adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak-pihak berkepentingan berupa data lisan dengan penjelasan mengenai pembahasan.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012: 225). Sumber primer ini berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara yang penulis lakukan. Selain itu, penulis juga melakukan observasi lapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan tentang situasi dan kejadian. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi mengenai serapan tenaga kerja disektor UKM.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pencatatan dokumen-dokumen perusahaan dan dari industry terkait yang ada hubungannya dengan pembahasan penulis. Data sekunder adalah informasi yang tidak segera tersedia bagi pengumpul data. Sumber data sekunder ini dapat merupakan hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi lapangan secara langsung. Penulis juga berkonsultasi dengan perpustakaan untuk data sekunder. Dalam study pustaka, penulis membaca literature yang dapat menunjang penelitian, yaitu literature yang berhubungan dengan penelitian ini.

Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Hasil observasi tentang laporan tertulis seperti gambaran objek penelitian dan sebagainya.
- Hasil dokumentasi yang berbentuk gambaran misalnya foto, sketsa, dan lain-lain.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta pendekatan lainnya. Untuk lebih jelasnya tentang masing-masing penggunaan metode pengumpulan data tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Arikunto (2013:199) bahwa observasi adalah teknik yang didasarkan atas pengalaman secara langsung, yang memungkinkan melihat dan mengamati sendiri secara langsung, kemudian mencatat pelaku atau kejadian dan kondisi fisik sebagaimana yang terjadi dalam keadaan sebenarnya. Selanjutnya, Sugiyono (2012) bahwa observasi adalah cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu secara langsung.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini metode wawancara yang digunakan adalah penelitian wawancara langsung. Dengan informasi-informasi yang ada, peneliti akan memaksimalkan agar mendapat informasi pengolahan data dalam mengetahui apa saja yang harus di butuhkan dalam penyerapan tenaga kerja pada sector UMKM. Kegiatan wawancara peneliti dengan menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan tulisan misalnya catatan harian, sejarah

kehidupan, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar penting dan lain-lain, studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiono, 2012).

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2008:91) terdapat 2 tahapan dalam menganalisis data pada penelitian kualitatif. Kedua tahapan tersebut adalah :

1) Data Reduction (Reduksi Data)

Jumlah data yang dikumpulkan hampir pasti akan sangat besar. Data yang besar diolah agar lebih tepat dengan reduksi data, yaitu dengan menghilangkan atau mengurangi data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dan pencarian data dasar. Akibatnya, data yang dihasilkan akan lebih fokus dan relevan dengan tugas yang dihadapi.

2) Data Display (Penyajian Data)

Data display berarti menyajikan data yang telah direduksi. Dalam hal ini, penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan bagan ataupun naratif. Tujuannya adalah memudahkan pembaca dalam memahami hasil data yang didapatkan.

3) Conclusion Vervication (Penarikan Kesimpulan)

Langkah selanjutnya peneliti melakukan peninjauan kembali data dan informasi yang ada untuk kemudian dilakukan penarikan kesimpulan terhadap hasil penelitian yang ada agar dapat lebih memahami peneliti.

